

The Effect of Cash Flow Analysis in Increasing Financial Efficiency of PT Nusantara Medika Utama

Pengaruh Analisis Arus Kas Dalam Peningkatan Efisiensi Keuangan PT Nusantara Medika Utama

Ainia Ayu Silvia, Sugeng Purwanto

Universitas Pembangunan Nasional "Veteran" Jawa Timur

Email: 21012010176@student.upnjatim.ac.id

Abstract - In an effort to improve the quality of healthcare services, NMU focuses on strengthening capacity and operational efficiency, particularly in response to the surge in demand for digital services post-pandemic. This activity analyzes the impact of cash flow on the financial efficiency of PT Nusantara Medika Utama (NMU) during the 2022-2023 period. The method used is descriptive quantitative, with analysis of secondary data from NMU's financial statements, including the balance sheet, income statement, and cash flow statement. The results of this study show an increase in operational performance indicators, such as the Bed Occupancy Rate (BOR), which rose to 86.99%, and a decrease in Total Liabilities by 15.21%. It can be concluded that effective cash flow management contributes to the improvement of NMU's financial efficiency. The proposed solutions include a cash flow monitoring system and staff training for better financial management. These findings are expected to contribute to NMU's business sustainability and the improvement of healthcare quality in Indonesia.

Keywords: Cash Flow, Financial Efficiency, PT Nusantara Medika Utama, Healthcare Services, Financial Management.

Abstrak - Dalam upaya meningkatkan kualitas layanan kesehatan, NMU menghadapi tantangan utama berupa peralihan pasien Non-BPJS ke BPJS serta optimalisasi investasi yang belum maksimal. Kegiatan ini menganalisis pengaruh arus kas terhadap efisiensi keuangan PT Nusantara Medika Utama (NMU) selama periode 2022-2023. Metode yang digunakan adalah metode deskriptif kuantitatif dengan analisis data sekunder yang diambil dari laporan keuangan NMU, mencakup neraca, laporan laba rugi, dan laporan arus kas. Hasil kegiatan menunjukkan bahwa arus kas operasional yang stabil berkontribusi pada peningkatan efisiensi keuangan, tercermin dari indikator *Bed Occupancy Rate* (BOR) yang meningkat menjadi 125,98% dari target RKAP 2023 sebesar 100%, serta penurunan total liabilitas sebesar 15,21%. Namun, realisasi investasi barang modal hanya mencapai 35,63% dari target, dengan penurunan signifikan pada kategori alat kedokteran (-76,29%) dan aset dalam penyelesaian (-37,22%). Dapat disimpulkan bahwa pengelolaan arus kas yang efektif berdampak positif pada efisiensi keuangan NMU, meskipun tantangan seperti penyesuaian investasi dan pengelolaan pasien BPJS memerlukan perhatian lebih lanjut. Rekomendasi yang diajukan meliputi penerapan sistem pemantauan arus kas secara *real-time*, penguatan strategi investasi, serta pelatihan staf keuangan untuk mendukung pengelolaan keuangan yang lebih baik. Rekomendasi ini diharapkan dapat mendukung keberlanjutan bisnis NMU serta meningkatkan kualitas layanan kesehatan di Indonesia.

Kata Kunci: Arus Kas, Efisiensi Keuangan, PT Nusantara Medika Utama, Layanan Kesehatan, Manajemen Keuangan.

1. PENDAHULUAN

Arus kas adalah salah satu aspek terpenting dalam manajemen keuangan suatu perusahaan, mencerminkan pergerakan dana masuk dan keluar dalam periode tertentu. Secara umum, arus kas dibagi menjadi tiga kategori utama, yaitu arus kas dari aktivitas operasi, investasi, dan pendanaan. Masing-masing kategori memberikan gambaran menyeluruh tentang cara perusahaan mengelola likuiditas, mendukung investasi strategis, dan memenuhi kewajiban keuangan. Dalam konteks efisiensi keuangan, arus kas berfungsi sebagai alat utama yang memastikan sumber daya digunakan secara

optimal, tanpa menimbulkan pemborosan atau risiko likuiditas yang dapat mengganggu stabilitas operasional perusahaan [1], [2].

Beberapa penelitian telah membahas hubungan antara arus kas dan efisiensi keuangan. Hidayat [1] mengungkapkan bahwa pengelolaan arus kas yang tepat membantu perusahaan meningkatkan likuiditas sekaligus mengurangi liabilitas, sehingga mendukung stabilitas keuangan jangka panjang. Studi Setiawan [3] menunjukkan bahwa arus kas operasional yang stabil menjadi indikator penting dalam menjaga keberlanjutan layanan di sektor kesehatan. Sementara itu, Rahman [4] mencatat bahwa

strategi pengelolaan arus kas yang efektif memungkinkan perusahaan meminimalkan risiko keuangan tanpa mengurangi investasi strategis. Penelitian lainnya oleh Putri dan Yulianti [5] menegaskan bahwa arus kas yang kuat memungkinkan perusahaan untuk tetap kompetitif, terutama dalam menghadapi tantangan yang kompleks di sektor kesehatan.

PT Nusantara Medika Utama (NMU) adalah perusahaan yang bergerak di bidang layanan kesehatan, mengelola berbagai rumah sakit dan fasilitas medis di Indonesia. Sebagai penyedia layanan kesehatan, NMU memiliki tanggung jawab besar untuk memastikan kualitas layanan yang baik sekaligus menjaga efisiensi operasional. Pascapandemi COVID-19, NMU menghadapi tantangan besar berupa lonjakan kebutuhan layanan kesehatan digital, tekanan biaya operasional yang tinggi, dan kebutuhan untuk mempertahankan stabilitas keuangan di tengah ketidakpastian ekonomi. Dalam konteks ini, pengelolaan arus kas yang baik menjadi kunci untuk mendukung keberlanjutan operasional perusahaan [6].

Tujuan kegiatan ini adalah untuk menelaah hubungan antara arus kas dan efisiensi keuangan di PT Nusantara Medika Utama. Dengan menganalisis data keuangan perusahaan, termasuk laporan arus kas, neraca, dan laporan laba rugi, kegiatan ini bertujuan memberikan rekomendasi praktis yang dapat langsung diterapkan untuk meningkatkan efisiensi keuangan NMU. Hasil dari kegiatan ini diharapkan tidak hanya bermanfaat bagi NMU tetapi juga menjadi referensi bagi institusi layanan kesehatan lainnya yang menghadapi tantangan serupa [7][8][9][10].

2. METODE PELAKSANAAN

Metode pelaksanaan yang digunakan adalah deskriptif kuantitatif. Metode ini tepat digunakan untuk menggambarkan atau menguraikan fenomena yang terjadi secara sistematis, faktual, dan akurat mengenai fakta-fakta serta hubungan antara fenomena yang diselidiki. Metode ini dipilih karena memungkinkan untuk mengumpulkan data numerik yang dapat diukur dan dianalisis menggunakan teknik statistik.

Pengumpulan Data

Data dikumpulkan melalui survei dengan responden yang terdiri dari pasien, tenaga medis, dan staf administrasi di PT Nusantara Medika Utama. Data juga diperoleh dari laporan tahunan perusahaan periode 2022-2023 oleh PT Nusantara Medika Utama. Wawancara semi-

terstruktur dilakukan dengan beberapa pemangku kepentingan kunci untuk mendapatkan wawasan yang lebih mendalam mengenai pengalaman dan persepsi mereka terhadap layanan kesehatan yang diberikan oleh NMU.

Analisis Data

Data yang terkumpul dianalisis menggunakan statistik deskriptif untuk menggambarkan karakteristik sampel dan sebaran respon. Selain itu, analisis regresi digunakan untuk menguji hubungan antara variabel independen dan dependen.

Validitas dan Reliabilitas:

Uji validitas dan reliabilitas dilakukan untuk memastikan bahwa instrumen yang digunakan adalah akurat dan konsisten dalam mengukur variabel.

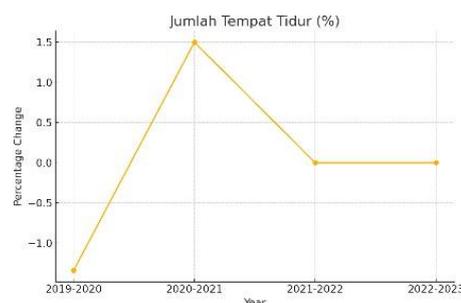
3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil Kinerja Operasional

Dari hasil wawancara diketahui bahwa NMU tetap berkomitmen pada praktik bisnis etis dan pengelolaan lingkungan untuk mencapai pertumbuhan berkelanjutan, didukung oleh upaya sinergis dan dedikasi mendalam dari setiap anggota tim dengan fokus pada keunggulan. Hal ini menumbuhkan budaya kinerja tinggi yang berakar pada nilai-nilai AKHLAK. Tujuan akhir NMU adalah muncul sebagai korporasi kesehatan yang profesional dan unggul, memberikan kontribusi yang signifikan terhadap visi ketahanan kesehatan nasional.

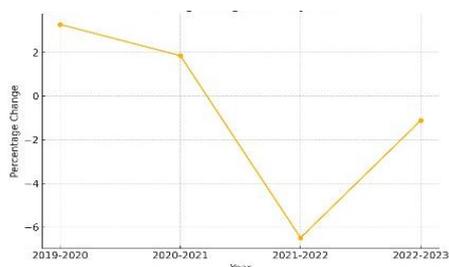
Berdasarkan Laporan Tahunan PT Nusantara Medika Utama (NMU) tahun 2023, beberapa indikator kinerja operasional menunjukkan perkembangan yang positif, yaitu:

- Jumlah tempat tidur tetap konsisten sebanyak 675 sejak tahun 2021 hingga 2023 (Gambar 1).



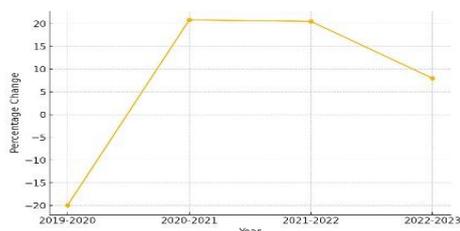
Gambar 1. Jumlah Tempat Tidur Modal 2019 -2023

- b. *Bed Occupancy Rate* (BOR) meningkat dari 80,54% pada tahun 2022 menjadi 86,99% pada tahun 2023 (Gambar 2). Peningkatan ini menandakan penggunaan tempat tidur yang lebih efisien dan permintaan yang lebih tinggi untuk layanan kesehatan rumah sakit.



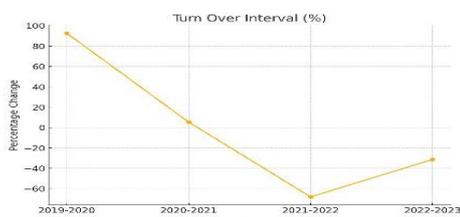
Gambar 2. *Bed Occupancy Rate* Modal 2019 -2023

- c. *Average Length of Stay* (AvLOS), yaitu rata-rata lama pasien tinggal, sedikit menurun dari 3,60 hari pada 2022 menjadi 3,56 hari pada 2023 (Gambar 3). Meskipun penurunan ini kecil, hal tersebut mengindikasikan bahwa rumah sakit mampu menangani pasien dengan lebih cepat tanpa mengorbankan kualitas perawatan.



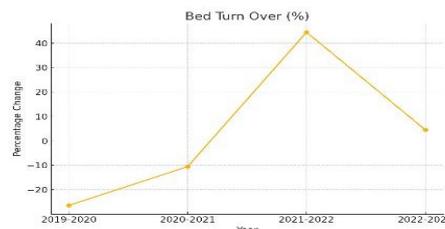
Gambar 3. *Average Length Stay* Modal 2019 -2023

- d. *Turn Over Interval* (TOI), interval penggunaan tempat tidur, hasilnya menurun dari 0,80 hari menjadi 0,55 hari (Gambar 4), yang berarti ada perputaran pasien yang lebih cepat di rumah sakit.



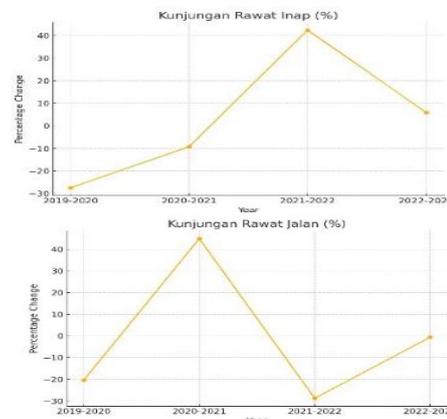
Gambar 4. *Turn Over Interval* Modal 2019 -2023

- e. *Bed Turn Over* (BTO), penggunaan tempat tidur oleh pasien, meningkat dari 86,85 pada 2022 menjadi 90,74 pada 2023 (Gambar 5).



Gambar 5. *Bed Turn Over* Modal 2019 -2023

- f. Kunjungan rawat inap mengalami peningkatan dari 57.812 pada 2022 menjadi 61.248 pada 2023. Sebaliknya, kunjungan rawat jalan sedikit menurun dari 856.166 pada 2022 menjadi 850.974 pada 2023 (Gambar 6). Penurunan ini bisa disebabkan oleh keinginan pasien yang lebih memilih rawat inap untuk kasus-kasus tertentu.



Gambar 6. Grafik Kunjungan Rawat Inap (atas) dan Rawat Jalan (bawah) tahun 2019-2023

Hasil Kinerja Keuangan

Grafik kinerja keuangan ditampilkan pada Gambar 7. Dapat dilihat bahwa Total Aset menurun tipis sebesar 0,20%, namun Aset Lancar meningkat sebesar 1,70%, mencerminkan likuiditas perusahaan yang lebih baik, sementara Aset Tidak Lancar menurun sebesar 4,44%.

Total Liabilitas menunjukkan penurunan signifikan sebesar 15,21%, dengan Liabilitas Jangka Pendek turun sebesar 18,47% dan Liabilitas Jangka Panjang turun sebesar 3,33%. Penurunan ini mencerminkan keberhasilan perusahaan dalam mengurangi beban utangnya, yang secara langsung meningkatkan kesehatan finansial perusahaan.

Total Ekuitas meningkat sebesar 16,01%, yang menunjukkan peningkatan nilai bersih perusahaan. Ini adalah indikator bahwa NMU mampu mempertahankan pertumbuhan dan keberlanjutan bisnisnya di tengah berbagai tantangan.



Gambar 7. Kinerja Keuangan PT NMU 2019 -2023.

Pembahasan

Pada tahun 2023, PT Nusantara Medika Utama (NMU) menunjukkan perkembangan positif dalam berbagai aspek operasional dan keuangan, meskipun menghadapi tantangan yang cukup signifikan. Kinerja arus kas operasional, yang mencerminkan kemampuan perusahaan untuk mendukung kebutuhan operasional harian, mengalami peningkatan, terutama melalui efisiensi operasional.

Indikator **Bed Occupancy Rate (BOR)**, yang menjadi salah satu parameter utama efisiensi layanan rumah sakit, mencapai 125,98% dari target RKAP 2023 sebesar 100%. Peningkatan ini menunjukkan optimalisasi pemanfaatan tempat tidur rumah sakit, sekaligus mencerminkan meningkatnya permintaan layanan rawat inap. Selain BOR, **Average Length of Stay (AvLOS)**, yang mengukur rata-rata lama pasien dirawat di rumah sakit, mencapai 92,47% dari target 2023 sebesar 100%. Meskipun sedikit di bawah target, hal ini menunjukkan peningkatan efisiensi dalam penanganan pasien, memungkinkan perawatan dilakukan dengan lebih cepat tanpa mengorbankan kualitas layanan. **Jumlah kunjungan rawat jalan** mencapai 145,99% dari target, sementara **kunjungan rawat inap** mencapai 136,46%. Kinerja ini menunjukkan peningkatan yang signifikan dalam jumlah pasien yang dilayani, terutama pascapandemi COVID-19, di mana permintaan layanan kesehatan meningkat tajam.

Dari sisi keuangan, realisasi **total liabilitas** mencapai 87,04% dari target RKAP 2023, mencerminkan pengurangan beban finansial yang efektif. Sementara itu, **total aset** terealisasi sebesar 94,61% dari target 2023, dengan proyeksi peningkatan signifikan pada tahun 2024 menjadi 125,07% yang diakibatkan rencana pembelian aset eks PTPN X dan investasi baru. **Total ekuitas** juga menunjukkan pertumbuhan positif, mencapai 101,59% dari target 2023. Hal ini mengindikasikan stabilitas keuangan perusahaan.

Parameter Efisiensi Keuangan

Efisiensi keuangan di NMU dianalisis melalui parameter berikut:

- Rasio Likuiditas:** Kemampuan perusahaan untuk memenuhi kewajiban jangka pendek ditingkatkan melalui pengelolaan arus kas yang baik, dengan peningkatan aset lancar sebesar 1,70%.
- Rasio Beban Usaha:** Realisasi beban usaha mencapai 96% dari target 2023, mencerminkan efisiensi operasional terutama dalam penyesuaian struktur biaya, seperti penghematan pada barang cetakan.
- Penurunan Liabilitas:** Penurunan signifikan sebesar 18,47% pada liabilitas jangka pendek menunjukkan keberhasilan perusahaan dalam mengurangi beban utang.
- Pertumbuhan Ekuitas:** Total ekuitas meningkat sebesar 16,01% dibandingkan realisasi tahun sebelumnya, mencerminkan kinerja keuangan yang solid.

Arus kas operasional yang positif memberikan dampak langsung pada efisiensi keuangan NMU. Pendapatan usaha tahun 2023 mencapai 89,82% dari target, sementara laba komprehensif tahun berjalan mencapai 100,22% dari target. Stabilitas arus kas memungkinkan perusahaan untuk menjaga likuiditas dan mendukung investasi strategis, seperti pengembangan layanan kesehatan digital dan peremajaan aset tetap.

Namun, beberapa tantangan seperti peralihan pasien Non-BPJS ke BPJS dan optimalisasi investasi yang belum maksimal menghambat pencapaian target pendapatan. Realisasi investasi barang modal hanya mencapai 35,63% dari target 2022, dengan penurunan signifikan pada kategori alat kedokteran (-76,29%) dan aset dalam penyelesaian (-37,22%). Hal ini mencerminkan perlunya perencanaan yang lebih matang dalam alokasi investasi untuk mendukung pertumbuhan berkelanjutan.

Efisiensi keuangan juga didukung oleh pengelolaan liabilitas yang efektif, dengan realisasi total liabilitas hanya sebesar 87,04% dari target. Penurunan beban depresiasi melalui efisiensi dalam pembelian aset baru, serta implementasi Electronic Rekam Medis (ERM), memberikan kontribusi pada pengurangan biaya operasional jangka panjang.

Upaya-upaya di atas menunjukkan bahwa melalui pengelolaan arus kas yang efisien, NMU berhasil meningkatkan efisiensi operasional dan stabilitas keuangannya, yang berdampak positif pada kapasitas mereka dalam menyediakan layanan berkualitas kepada masyarakat.

Rekomendasi

Hasil kegiatan ini berfokus pada analisis pengelolaan keuangan yang efisien untuk mengoptimalkan penggunaan sumber daya, menjaga likuiditas, serta mendukung investasi strategis dalam pelayanan kesehatan. Berdasarkan analisis kinerja keuangan dan operasional PT Nusantara Medika Utama (NMU) tahun 2023, terlihat bahwa perusahaan berhasil menunjukkan kemajuan dalam pengelolaan arus kas dan efisiensi operasional, meskipun menghadapi beberapa tantangan. Peralihan pasien Non-BPJS ke BPJS memberikan dampak signifikan terhadap pendapatan perusahaan, sehingga NMU perlu meningkatkan efisiensi dalam pengelolaan pasien BPJS dengan memanfaatkan teknologi digital dan mempercepat proses klaim untuk meminimalkan penurunan pendapatan. Investasi strategis juga menjadi prioritas penting, terutama pada kategori alat kedokteran dan implementasi sistem Elektronik Rekam Medis (ERM), yang mendukung peningkatan kualitas layanan kesehatan.

Realisasi total liabilitas yang menurun menunjukkan langkah positif dalam pengelolaan beban keuangan perusahaan, namun ke depan NMU perlu menerapkan kebijakan pengelolaan utang yang lebih ketat untuk mengurangi ketergantungan pada pinjaman bank, terutama untuk pembelian aset besar seperti aset eks PTPN X. Selain itu, pelatihan keuangan bagi staf menjadi kebutuhan penting untuk meningkatkan kemampuan analisis keuangan dan pengelolaan arus kas yang lebih strategis. Evaluasi berkelanjutan terhadap efisiensi operasional juga perlu dilakukan untuk memastikan optimalisasi pemanfaatan sumber daya, terutama dengan peningkatan Bed Occupancy Rate (BOR) yang mencapai 125,98%.

Dengan proyeksi peningkatan total aset hingga 125,07% pada 2024, NMU perlu memperkuat kemitraan strategis untuk mendukung pengembangan fasilitas seperti RS Toeloengredjo dan RS Perkebunan Jember Klinik. Selain itu, penyesuaian alokasi dana pada kategori pendukung seperti perabot dan peralatan kantor perlu dilakukan agar tidak mengganggu aktivitas administratif. Hasil analisis ini memperkuat kontribusi nyata dalam memberikan contoh penerapan pengelolaan arus kas yang efektif di sektor layanan kesehatan, yang bermanfaat langsung bagi masyarakat.

4. PENUTUP

Pelaksanaan kegiatan ini mengungkapkan bahwa analisis arus kas memiliki pengaruh

signifikan terhadap peningkatan efisiensi keuangan PT Nusantara Medika Utama (NMU). Kinerja operasional yang positif, tercermin dari peningkatan *Bed Occupancy Rate* (BOR) dan *Bed Turn Over* (BTO), menunjukkan penggunaan sumber daya yang lebih efisien dalam merespons permintaan layanan kesehatan yang meningkat pasca-pandemi.

Dari sisi keuangan, penurunan total liabilitas dan peningkatan total ekuitas mencerminkan kesehatan finansial yang lebih baik dan likuiditas yang cukup untuk memenuhi kewajiban jangka pendek. Dengan menerapkan sistem pengawasan arus kas yang lebih efektif dan memberikan pelatihan kepada staf, NMU diharapkan dapat lebih meningkatkan pengelolaan keuangannya. Keberlanjutan bisnis NMU dan kontribusinya terhadap kualitas layanan kesehatan di Indonesia sangat bergantung pada inovasi dan adaptasi terhadap perubahan yang terjadi di sektor kesehatan.

Secara keseluruhan, NMU telah menunjukkan potensi besar untuk meningkatkan kinerja keuangan dan operasional melalui pengelolaan yang lebih efisien dan strategis, sehingga dapat terus memberikan layanan kesehatan yang berkualitas kepada masyarakat. Beberapa saran perbaikan dan pengembangan telah disampaikan untuk memperkuat kondisi di masa depan.

DAFTAR PUSTAKA

- [1]. D. Hidayat, "Transformasi Digital dalam Pelayanan Kesehatan: Tantangan dan Peluang," *Jurnal Kebijakan Kesehatan Indonesia*, 9(1), pp. 45-58, 2021. [Online] <https://doi.org/10.22146/jkk.58443>
- [2]. M. T. Mubarak, D. Santoso, dan S. Rahmawati, "Analisis Efisiensi Keuangan Rumah Sakit di Indonesia Menggunakan Pendekatan Rasio Keuangan," *Jurnal Ekonomi dan Manajemen*, vol. 14, no. 2, pp. 231-245, 2020. [Online]. Available: <https://doi.org/10.22219/jem.v14i2.10241>
- [3]. D. N. Setiawan, "Manajemen Arus Kas dan Implikasinya terhadap Kinerja Keuangan Rumah Sakit," *Jurnal Manajemen Rumah Sakit Indonesia*, 5(3): 67-82, 2021. [Online] <https://doi.org/10.22146/jmrsi.12345>.
- [4]. N. A. Rahman, "Strategi Pengelolaan Arus Kas untuk Meningkatkan Kinerja Keuangan di Sektor Kesehatan," *Jurnal Ilmu Administrasi Bisnis*, 9(2):45-54, 2022. [Online] <https://doi.org/10.30659/jiab.v9i2.2218>.
- [5]. A. N. Putri dan T. Yulianti, "Pengaruh Manajemen Arus Kas Terhadap Kinerja

- Keuangan Rumah Sakit," *Jurnal Manajemen dan Kewirausahaan*, vol. 8, no. 1, pp. 55-66, 2020. [Online]. <https://doi.org/10.24912/jmk.v8i1.183>.
- [6]. A. K. Wahyu, "Peran Analisis Arus Kas dalam Pengambilan Keputusan Manajerial," *Jurnal Akuntansi dan Manajemen*, vol. 10, no. 1, pp. 75-88, 2021. [Online]. Available: <https://doi.org/10.24034/j288.v10i1.4165>.
- [7]. S. A. Junaidi, "Peran Arus Kas dalam Meningkatkan Kinerja Keuangan Perusahaan," *Jurnal Akuntansi dan Manajemen*, vol. 15, no. 1, pp. 22-30, 2021. [Online]. <https://doi.org/10.20885/jam.v15i1.3555>.
- [8]. T. R. Handayani and F. R. Iskandar, "Analisis Pengaruh Arus Kas Terhadap Kinerja Keuangan pada Rumah Sakit Swasta," *Jurnal Ekonomi dan Bisnis*, vol. 10, no. 2, pp. 101-112, 2022. [Online]. Available: <https://doi.org/10.32805/jeb.v10i2.2703>.
- [9]. D. L. Mardiana, "Pengaruh Arus Kas Terhadap Profitabilitas Perusahaan: Studi pada Sektor Kesehatan," *Jurnal Riset Akuntansi*, vol. 18, no. 3, pp. 120-135, 2022. [Online]. <https://doi.org/10.28932/jra.v18i3.1779>.
- [10]. R. A. Wardani, "Analisis Kinerja Keuangan Melalui Arus Kas pada Rumah Sakit," *Jurnal Manajemen Keuangan*, vol. 14, no. 2, pp. 55-66, 2023. [Online]. Available: <https://doi.org/10.33508/jmk.v14i2.3025>.